

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisis data dan pembahasan penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi guru mendidik anak berkebutuhan khusus di SLB Kanigoro Kras Kabupaten Kediri mendapatkan hasil sebagai berikut: adanya *kebutuhan fisiologis* kebutuhan dasar: (mencari rezeki atau mencari nafkah) untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti sadang, pangan dan sebagainya, *Kebutuhan keselamatan* : setelah mendapatkan rezeki atau nafkah untuk memenuhi kebutuhan hidup, maka akan tercipta keadaan sejahtera, *Kebutuhan sosial* adanya interaksi sosial dimana manusia diciptakan salah satunya sebagai makhluk sosial: (*love needs*: kasih sayang/perhatian/suka anak-anak), interaksi antar teman kerja, tolong menolong, lingkungan dan keluarga. *Kebutuhan penghormatan* adanya kebutuhan akan penghargaan atau hadiah: mengamalkan ilmu yang sudah didapatkannya kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan sebagai ladang mencari pahala. Dan kebutuhan aktualisasi diri adanya pengakuan dirinya: minat mengajar sebagai tugas guru yaitu memutuskan untuk mendidik anak berkebutuhan khusus, menjadikan mereka cerdas dan dapat lulus dengan berbagai keterampilan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan beberapan saran untuk berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Bagi kepala SLB, diharapkan untuk lebih memberikan motivasi kepada semua guru untuk terus mendidik anak berkebutuhan khusus dengan ikhlas.
2. Untuk Guru SLB, diharapkan guru lebih aktif dalam mendidik anak berkebutuhan khusus dengan motivasi yang sudah mereka meiliki.
3. Bagi orang tua, diharapkan ikut berperan aktif dalam memberikan motivasi kepada guru dalam mendidik anak berkebutuhan khusus.
4. Bagi pemerintah, diharapkan dapat memberikan motivasi bagi guru-guru SLB dengan memberikan kesejahteraan yang sesuai dengan tugas mereka dalam mendidik anak-anak berkebutuhan khusus.
5. Bagi Masyarakat, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pendidikan bagi anak-anak berkebutuhan khusus.